

LEGAL PROTECTION PT. GRAB INDONESIA FOR THE UNRIGHTED USE OF
THE TRADEMARK RIGHTS BY PT. GRAB STORE INDONESIA REVIEWED
FROM LAW NUMBER 20 OF 2016 CONCERNING BRANDS AND
GEOGRAPHICAL INDICATIONS

Nama : Aprilia Devi Erine Azalia

Civil Law

Contributor:

Dr. Yoan Nursari Simanjuntak, S.H., M.Hum

Bebeto Ardyo, S.H., M.H

ABSTRACT

The thesis discusses the legal protection of PT. Grab Indonesia for illegal allegations against the PT brand. Grab Indonesia with a view to Law Number 20 of 2016 concerning Brands and Geographical Indications. The research used in this thesis is Normative Juridical, which means it is base on regulations, books, as well as legal literature and legal materials related to the issues being discussed in this research. The results of this research state that the Grab Brand belongs to PT. Grab Indonesia is a well-known brand that is entitled to repressive legal protection in the form of a lawsuit for brand infringement due to brand piggybacking based on the Trademark of Law.

Keywords : Brands, Famous Brands, Trademark of Law.

PERLINDUNGAN HUKUM PT. GRAB INDONESIA ATAS ADANYA
PENGUNAAN TANPA HAK TERHADAP HAK ATAS MEREK OLEH PT. GRAB
TOKO INDONESIA DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN
2016 TENTANG MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS

Nama : Aprilia Devi Erine Azalia

Hukum Keperdataan

Pembimbing :

Dr. Yoan Nursari Simanjuntak, S.H.,M.Hum

Bebeto Ardyo, S.H., M.H

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai perlindungan hukum PT. Grab Indonesia atas adanya dugaan secara tanpa hak terhadap merek PT. Grab Toko Indonesia dengan ditinjau dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis. Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah bersifat Yuridis Normatif, yang artinya mendasarkan pada peraturan, buku, serta literatur hukum dan bahan hukum yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa merek Grab milik PT. Grab Indonesia merupakan merek terkenal yang berhak mendapatkan perlindungan hukum represif berupa gugatan atas pelanggaran merek karena adanya tindakan pemboncengan merek berdasarkan Undang-Undang Merek.

Kata Kunci : Merek, Merek Terkenal, Undang-Undang Merek